

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak-anak sering disebut calon generasi penerus bangsa di masa pendatang, yang mencerminkan masa depan suatu negara. Kehidupan anak yang penuh keceriaan mencerminkan bahwa negara tersebut memberikan jaminan bagi anak teruntuk tumbuh dan berkembang menyesuaikan impian dan keinginan mereka dalam dunia anak-anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah program pendidikan yang melayani anak dari lahir sampai usia delapan tahun. PAUD dilaksanakan melalui pemberian stimulus pendidikan yang bertujuan teruntuk menyokong tumbuh kembang fisik juga mental anak, hingga siap teruntuk meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan sebagai pendorong tumbuh dan berkembang dan penyedia layanan pendidikan anak usia dini. Proses pembelajaran anak usia dini lebih menekankan pada kegiatan bermain sambil belajar, belajar seraya bermain. Pendidikan Anak Usia Dini jalur pendidikan formal adalah Taman Kanak-kanak (TK) sebagai lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, kreativitas, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Taman Kanak-kanak merupakan program pelayanan bagi anak usia 4-6 tahun dimana anak mendapatkan bimbingan dan stimulasi setiap aspek perkembangan dalam setiap proses pembelajaran. Stimulasi tersebut meliputi seluruh aspek perkembangan

anak seperti aspek nilai agama dan moral, sosial emosional, Bahasa, kognitif, motorik dan seni.

Perkembangan motorik kasar pada anak usia dini teramat krusial selama masa pertumbuhan mereka. Pengembangan motorik kasar bisa dimulai sejak anak berada di usia emas (*golden age*), dengan ingatan mereka teramat tajam juga mereka sangat aktif bergerak. Anak perlu mendapatkan kesempatan untuk beraktivitas fisik agar kemampuan motorik mereka dapat berkembang dengan baik. Aktivitas fisik yang dapat dilakukan meliputi gerakan seluruh tubuh, seperti menari, senam, dan lain sebagainya.

Untuk mencapai sasaran Pendidikan pada tingkat Anak Usia Dini (PAUD), Orang tua dapat mengenalkan dan mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini dengan berbagai macam cara. Masa usia dini adalah masa dimana anak sangat menyukai kegiatan bermain dan menggerakkan tubuhnya. Dunia anak adalah dunia bermain. Salah satu kegiatan untuk mengenalkan dan mengembangkan kemampuan fisik motorik anak usia dini yang dapat dipilih adalah melalui aktivitas menari. Menari yang menyesuaikan dengan tahapan perkembangan anak perlu dipikirkan dan harus distimulasi oleh guru dan orang tua melalui ragam kreativitas agar penyelenggara pelayanan Pendidikan bagi anak didik (PAUD). dalam sebuah pembelajaran tari, anak belajar bagaimana bergerak, mempergunakan gerak, serta mengembangkan kemampuannya melalui gerak. Gerakan dasar dalam pembelajaran seni tari untuk anak usia dini, seperti berjalan, melompat, berputar, menggerakkan pergerakan tangan, kepala, dan kombinasi dari gerak tersebut sebagai rangsangan dalam perkembangan motorik khususnya

motorik kasar karena gerakannya banyak menggunakan kemampuan mengontrol otot-otot besar.

Tahap Pertumbuhan anak menyangkut segala aspek yaitu aspek bahasa, aspek fisik (motorik kasar dan motorik halus), aspek sosial emosional, aspek kognitif, dan aspek nilai moral agama. Kelima aspek itu harus berjalan dengan seimbang. Dari aspek-aspek tersebut, penelitian ini akan difokuskan pada aspek fisik motorik kasar.

Motorik kasar merupakan bagian dari aktivitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar, gerakan ini lebih menuntut kekuatan fisik dan keseimbangan, gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki, dan seluruh anak, gerakan ini mengandalkan kematangan dalam koordinasi, berbagai gerakan motorik kasar yang dicapai anak sangat berguna bagi kehidupannya kelak, seperti, merangkak, berjalan, berlari, melompat dan berenang.

Selanjutnya motorik kasar perlu dikembangkan, karena perkembangan motorik menentukan keterampilan anak dalam bergerak. Setiap gerakan yang dilakukan anak merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang di kontrol otak. Berdasarkan hasil tersebut peneliti mengembangkan kemampuan motorik kasar anak melalui sebuah tarian kreasi Ake Gaale. Tarian ini mencakup gerakan-gerakan tubuh yang dapat dilakukan anak, misalnya gerak kepala, gerakan tangan, gerakan badan dan kaki.

Manfaat motorik kasar pada anak termasuk meningkatkan keahlian gerak mereka. Beragam aktivitas motorik yang dilaksanakan oleh anak mempunyai tujuan teruntuk meningkatkan keterampilan gerak. Anak yang mulanya belum

bisa mengoordinasikan tangan serta kaki bisa meningkatkan kemampuannya melewati kegiatan motorik. Melalui tarian kreasi seperti Ake Gaale, anak dapat distimulasi untuk menggerakkan tangan serta kaki secara bersamaan.

Melewati aktifitas fisik tarian kreasi Ake Gaale tersebut anak bisa mengembangkan kemampuan motoriknya, sebab anak usia dini tulang serta otot akan makin kuat serta memungkinkan anak teruntuk melaksanakan tari juga melompat lebih cepat. Terutama anak usia 5-6 tahun kebanyakan melaksanakan tipe gerakan sederhana berupa melompat serta berlari kesana kemari. Juga, anak mempunyai kepekaan yang kuat teruntuk menerima stimulus baik dari diri, atau dari luar dirinya. Rasa penasaran teramat besar serta ketika itu pemikiran anak tersalurkan.

Manfaat dari Tari Kreasi Ake Gaale yaitu suatu kegiatan menari yang bisa memperbaiki suasana hati. Menari dapat mengurangi stres, depresi, kecemasan, dan meningkatkan rasa percaya diri. Bahkan, menari dapat menjadi salah satu pilihan terapi bagi mereka yang mengalami depresi dan kecemasan. Menari juga bermanfaat bagi anak-anak PAUD. Manfaat menari terlihat dalam perbaikan postur tubuh, kecepatan berjalan, dan kecepatan bereaksi jika dilakukan secara rutin. Peneliti memilih tarian Ake Gaale karena iramanya sederhana, mampu merangsang semangat anak teruntuk menggerakkan tubuh, mudah diikuti oleh anak usia dini kelompok B (usia 5-6 tahun), serta melatih koordinasi tangan juga kaki.

Berdasarkan observasi awal peneliti mengambil penelitian mengenai kegiatan Tari Kreasi Ake gaale Anak Usia Dini di Kota Ternate pada tanggal 24 November

2023. Ditemukan indikasi bahwa kemampuan gerak atau kemampuan motorik kasar anak masih rendah, sebagian anak belum mampu melakukan gerakan tarian dengan motif gerakan seperti ketika melompat anak masih sulit mengatur keseimbangannya. Anak masih belum bisa mengatur koordinasi gerakan tangan dan mata ketika melakukan kegiatan tari, menggerakkan tangan dan kaki secara bersamaan, dan menganyunkan kaki secara bergantian. Penelitian ini menggunakan tarian dalam membantu mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak 5-6 tahun di PAUD Ake Gaale Malaha Kota Ternate, karena melalui tarian anak akan bergerak aktif dan lincah yang merupakan ciri khas anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Dalam Tari Kreasi Ake Gaale Pada Kelompok B di PAUD Ake Gaale Malaha Kota Ternate”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi di awal di PAUD Ake Gaale Malaha Kota Ternate, Adapun identifikasi masalah yang ditemukan yaitu:

1. Kemampuan gerak atau kemampuan motorik kasar anak masih rendah, sebagian anak belum mampu melakukan gerakan tarian dengan motif gerakan seperti ketika melompat anak masih sulit mengatur keseimbangannya.
2. Anak masih belum bisa mengatur koordinasi gerakan tangan dan mata ketika melakukan kegiatan tari.

### **C. Batasan Masalah**

Dari latar belakang diatas bahwa penulis membatasi permasalahan dan fokus penelitian ini yaitu Perkembangan Motorik Kasar Anak dalam Tari Kreasi Ake Gaale pada Kelompok B di PAUD Ake Gaale Malaha Kota Ternate.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan permasalahan ini yaitu: Bagaimana Perkembangan Motorik Kasar Anak dalam Tari Kreasi Ake Gaale Pada Kelompok B di PAUD Ake Gaale Malaha Kota Ternate?

### **E. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perkembangan Motorik Kasar Anak Dalam Tari Kreasi Ake Gaale Pada Kelompok B di PAUD Ake Gaale Malaha Kota Ternate.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu: Sebagai pijakan atau referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan motorik kasar tari kreasi ake gaale pada anak PAUD.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi Penulis

Sebagai pilihan untuk menerapkan Tari Kreasi Dalam Meningkatkan .

### b) Bagi Peneliti Lanjut

Sebagai dasar acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Dalam Tari Kreasi Ake Gaale Pada Kelompok B di PAUD Ake Gaale Malaha Kota Ternate.